

*METODE
MEMAHAMI
ISLAM*



PENGERTIAN METODE DAN METODOLOGI

- Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
- Metodologi adalah ilmu yang mengkaji tentang metode.

*Sumber: kamus besar
Bahasa Indonesia, Edisi ke 3
Dep.Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.*



A. PENTINGNYA SEBUAH METODOLOGI

Faktor yang mempengaruhi paham agama:

1. Pendalaman para misionaris dalam memahami agamanya.
2. Keterampilan dalam menyajikan agama yang dipahami oleh para misionaris kepada masyarakat.



B.METODE KAJIAN SUMBER,DISIPLIN DAN DIMENSI ISLAM

Tujuan diturunkannya syariaah islam
(maqashid al-syar'iyah):

- Menjaga agama
- Menjaga jiwa
- Menjaga akal
- Menjaga keturunan
- Menjaga harta



Kaidah Fiqhiyah (qawa'id al-khams) yang mutlak harus dikuasai:

- ❖ Al-umuru bi maqashidiha (segala urusan tergantung kepada tujuannya)
- ❖ Al-yaqinu la yuzalu bi al-syak (keyakinan tidak dapat dihapus dengan keraguan)
- ❖ Al-masyaqqatu tajlibu al-taysir (kesukaran itu menarik kemudahan)



❖ Al-dhararu yuzalu (kemudaratan itu harus dilenyapkan):

- Al-dharuratu tubihu al-mahdzurat (kemudaratan itu menghalalkan larangan-larangan)
- Al-dhararu la yuzalu bi al-dharari (kemudaratan tidak dapat dihilangkan dengan kemudaratan yang lain)
- Dar-u al-mafasid muqaddamun ala jalbi al-mashalih (menolak kerusakan harus didahulukan daripada menarik kemaslahatan)

❖ Al-'adatu muhakkamah (adat kebiasaan itu di tetapkan sebai hukum)



1. *METODE DISIPLIN ILMU DAN KAJIAN ISI*

Di Indonesia dikenal bahwa ajaran islam terdiri atas 3 disiplin,yaitu:

- 1) Aqidah yaitu dimensi islam yang berhubungan dengan keimanan.
- 2) Syari'ah yaitu dimensi islam yang berhubungan dengan ketentuan hubungan manusia dengan Allah,saudara seagama,saudara sesama manusia,serta hubungan dengan alam besar dan kehidupan.
- 3) Akhlak yaitu dimensi islam yang membicarakan baik buruknya suatu perbuatan baik secara parsial maupun komparatif.



2. *METODE KAJIAN AL-QURAN DAN SEJARAH ISLAM*

Menurut Dr.Ali Syari'ati, ada 2 metode fundamental untuk memahami islam secara benar, yaitu:

1. Pengkajian al-quran
2. Pengkajian sejarah islam



Metode Kajian Teks Secara Integral

Pengkajian al-quran harus dilaksanakan secara integral dan tidak parsial, serta berkaitan dengan hal-hal yang berupa:

- Sebab
- Syarat
- Penghalang
- Penjabaran
- Pengecualian
- Pembatasan
- penambahan



Metode Kajian Sejarah Islam

Ajaran islam bersifat normatif, namun tidak semua aturan normatif itu dapat di aktualisasikan dan di operasionalkan secara praktis. Untuk sampai pada tataran praktis kadang perlu proses pengkajian yang ditopang oleh berbagai aspek kehidupan. Inilah yang dimaksud dengan kajian sejarah.

Kajian sejarah melengkapi kajian teks dan diarahkan untuk mengungkap konteks tatkala ditemukan teks yang muncul dilatarbelakngi kondisi tertentu.



Metode Kajian Fenomena Alam

Dalam al-quran banyak ayat yang mengangkat fenomena alam yang dapat dipahami dengan kajian kealamannya. Pemahaman terhadap alam memerlukan bimbingan dari al-quran dan pemahan al-quran memerlukan informasi dari alam.

Jika al-quran dipahami dengan lurus dan alam dikaji dengan objektif maka akan menghasilkan kebenaran.



3. METODE KAJIAN DIMENSI ISLAM

Fazlur Rahman menekankan pentingnya pemahaman islam atas tiga pokok ajaran, yaitu: *mengimani keEsaan Allah, membentuk masyarakat yang adil dan mengimani hidup sesudah mati.*

Menurutnya, islam yang benar hanya dapat dipahami melalui pengkajian konteks sejarah islam.

Menurut Ali Syari'ati, islam adalah agama yang universal, humanistik, inovatif, kreatif dan memberikan bimbingan Ilahiah bagi muslim dan umat manusia.



C. METODE TIPOLOGI

Metode tipologi memiliki dua ciri penting, yaitu:

- o Mengidentifikasi lima aspek agama
- o Membandingkan kelima aspek tersebut dengan aspek agama lain



Lima Aspek Agama :

- 1) Tuhan dari masing-masing agama
- 2) Rasul (nabi) dari masing-masing agama
- 3) Kitab suci dari masing-masing agama
- 4) Situasi kemunculan nabi dari tiap-tiap agama
- 5) Individu pilihan yang dilahirkan dari setiap agama



Menurut metode tipologi, untuk dapat mengetahui lebih luas tentang islam ada lima langkah, yaitu:

- Memahami Allah,tema-tema tentang keesaan dan keadilanNya
- Memahami islam dengan mempelajari al-quran
- Memahami islam dengan mempelajari pribadi Muhammad bin Abdullah
- Meneliti suasana dan situasi dimana Nabi Muhammad bangkit
- Memahami islam dengan mempelajari kader-kader Nabi terkemuka



D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran islam tidak hanya pada kajian teks dan mempertontonkan keindahan konsep islam sebatas wacana, melainkan harus mencakup pembinaan penalaran, perenungan-penghayatan dan pengamalan.



1. Metode penalaran

Pembinaan penalaran diarahkan untuk mengembangkan wawasan dan cara pandang, pembinaan tahap ini harus mampu sampai tahap yakin secara nalar atau logika.



2. Metode perenungan dan penghayatan

Pembelajaran tahap ini harus mampu mengantarkan kesadaran bertemu dengan makna esensial atau tujuan tertinggi.

Pembelajaran ini tidak boleh berhenti sekedar tranfer informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan sehingga mampu mempertemukan hati dengan sesuatu yang sesungguhnya lebih agung dari ilmu itu sendiri.



3. Metode pengamalan

Pembelajaran islam harus mampu mendorong amal, karena itu perlu disertai dengan program-program amal yang diarahkan untuk pembinaan dan pembiasaan.



TERIMA

KASIH



